

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan telah berdampak terhadap timbulnya gejala beragam bagi kemajuan dunia. Pendidikan sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia mengalami perubahan sangat mendasar dalam era globalisasi. Manusia sebagai makhluk yang dapat didik dan mendidik (*homo educandum*) diimplementasikan pada kegiatan pendidikan yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik sebagai objek utama pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2017: 3) fungsi pendidikan ialah membantu perkembangan manusia menuju kearah yang secara normatif lebih baik.

Pendidikan tidak akan berlangsung tanpa adanya seorang pendidik dan peserta didik. Guru sebagai seorang pendidik merupakan profesi yang mulia, karena di tangan pendidik kualitas sumber daya manusia dibangun. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, oleh sebab itu kunci utama rendah tingginya kualitas pendidikan terletak pada guru.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidaklah ringan, karena guru sebagai insan pendidik harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya

manusia sesuai standar kompetensi tertentu serta norma dan nilai-nilai yang berlaku. Universitas Negeri Medan sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik telah mempersiapkan mahasiswanya untuk mampu dan siap menjadi seorang guru yang profesional. Seluruh mahasiswa yang menempuh studi di jurusan kependidikan juga telah dibekali berbagai keterampilan dan pemahaman untuk menjadi guru. Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Medan adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan adanya kompetensi pedagogik diharapkan mahasiswa nantinya dapat memberikan kontribusinya dalam bidang kegiatan belajar mengajar.

Faktanya sebagian mahasiswa belum memiliki kompetensi pedagogik secara utuh dan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari mendesain kegiatan pembelajaran, mengelola pembelajaran, hingga melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2021 terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019, yang memenuhi indikator kompetensi pedagogik sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Mahasiswa**

No	Indikator	Keterangan			
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Memahami peserta didik	15%	15%	57%	13%
2	Membuat perancangan pembelajaran	24%	33%	33,5%	9,5%
3	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	26%	44%	25%	5%
4	Mengevaluasi hasil belajar	23%	35%	27%	15%
5	Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	12%	13%	55%	20%

Sumber: Data observasi awal 2021

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kemampuan pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 cukup memenuhi, dimana dari persentase 57% mahasiswa ragu-ragu mampu memahami peserta didik, 33,5% ragu-ragu mampu membuat perancangan pembelajaran, 44% setuju mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 37% setuju mampu mengevaluasi hasil belajar, dan 55% ragu-ragu mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2019 dinyatakan cukup memenuhi.

Selain keterampilan pedagogik kesiapan menjadi guru juga dipengaruhi oleh aspek *soft skills* yang dimiliki mahasiswa. Sebuah penelitian dari Harvard University Amerika Serikat menunjukkan bahwa *soft skills* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, untuk menjadi guru yang baik selain penguasaan keterampilan pedagogik, juga diperlukan penguasaan *soft skills*.

Menurut Hamidah (2013: 166) menyatakan *soft skill* adalah bagian dari pendidikan karakter yang berkenaan dengan pengembangan daya yang mencerminkan kualitas diri agar mampu meningkatkan kinerja, baik pada saat belajar disekolah ataupun saat berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas.

Menurut Ratnawati (2015: 809) *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan *interpersonal skills* dan *intrapersonal skills* yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.

*Soft skill* guru di sini merupakan kemampuan personal dan intrapersonal yang didasari dengan intelektual dan nilai-nilai moral. Perlunya *soft skill* bagi seorang guru, apalagi pada tingkat pendidikan dasar dan menengah tidak semata-mata hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan keteladanan dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik. Kurangnya *soft skill* pada seorang guru akan memberikan dampak pada peserta didik yakni peserta didik akan lebih banyak menyerap segi kognitif tanpa dapat tersentuh segi afektif dan psikomotoriknya. Hal ini dapat dimengerti karena pengembangan karakter dan *soft skill* tidak bisa secara maksimal oleh guru.

*Soft skill* sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, sebab berdampak pada kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru, mahasiswa harus memiliki bekal keahlian yang cukup untuk nantinya terjun langsung ke lapangan setelah tamat kuliah. Dengan demikian lulusan harus menguasai *soft skills* karena tuntutan dan tantangan menjadi seorang guru. Upaya Universitas Negeri Medan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan memfasilitasi berbagai kegiatan yang diadakan mahasiswa, yang dapat menunjang *soft skills* dan kesiapan lulusan untuk melanjutkan pendidikan ataupun kesiapan menjadi guru.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat banyak faktor yang dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa masih cukup rendah.
2. Mahasiswa belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik.
3. *Soft skills* yang dimiliki mahasiswa masih relatif rendah.
4. Mahasiswa kurang siap untuk menjadi guru.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka perlunya dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang hendak diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”**. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka dipilih dua faktor yang

mempengaruhinya, yaitu Kompetensi Pedagogik dan *Soft Skills* pada mahasiswa stambuk 2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan pedagogik terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.
2. Mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.
3. Mengetahui interaksi pengaruh pengetahuan pedagogik dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.
3. Untuk mengetahui interaksi kompetensi pedagogik dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Menjadi bahan acuan serta pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian yang relevan selanjutnya. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan membanggakan universitas.

#### **b. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, terkhusus yang relevan dan sebagai bahan

pertimbangan peneliti selanjutnya. Selain itu, juga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat, menambah pengetahuan serta pemahaman lebih dalam tentang kompetensi pedagogik, *soft skills* dan kesiapan menjadi guru.

